

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode ilmiah yang sistematis yang bertujuan untuk mengungkap hubungan-hubungan atau pengaruh antara variabel yang diteliti. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menjawab hipotesis melalui model-model matematis, teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Desain penelitian ini adalah eksperimen, karena penelitian ini melakukan perlakuan atau manipulasi variabel. Perlakuan yang dilakukan terhadap variabel bebas dilihat hasilnya pada variabel terikatnya.

Pada penelitian ini, rancangan yang digunakan adalah *pretestposttest Equivalent Group Design*, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Sebelum dilakukan eksperimen akan dilakukan pretest, baik itu terhadap kelompok kelas eksperimen maupun terhadap kelompok kelas kontrol.

Setelah dilakukan pretes kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan pembelajaran menggunakan media audio visual, sementara itu kelompok kontrol tidak diperlakukan sama seperti kelompok eksperimen atau mengikuti standar yang berlaku di dalam sekolah tersebut.

Dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen kemudian dilakukan test ulang terhadap mata pelajaran yang telah disampaikan pada periode pelaksanaan eksperimen.

Tabel 3.1.
Desain *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok control	O ₁	X ₂	O ₂

X₁ = Perlakuan dengan media audio visual

X₂ = Konvensional atau tradisional

O₁ = Pretest

O₂ = Posttest. (Sukardi, 2003:183)

B. Setting Penelitian

1. Tempat/ Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ombul 02 Bangkalan Kelas IV A dan IV B. Pemilihan subjek dan lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut belum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, selain itu kedua kelas tersebut juga memiliki nilai rendah dalam hal mendengarkan cerita, bahkan metode pembelajaran cenderung masih bersifat konvensional melalui penugasan, tanya jawab dan ceramah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2016/2017 semester 2

pada tanggal 22 Januari 2017 di SDN Ombul 02 Bangkalan Kelas IV A dan IV B.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan Pokok bahasan bercerita. Sampel pada penelitian ini masing-masing kelas terdiri dari 12 siswa dan total sampel pada penelitian ini berjumlah 24 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas control. Untuk masing-masing kelas diambil sebanyak 12 orang siswa.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Metode pemilihan sampel menggunakan metode *random sampling* jenis *random assignment*.

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas/ Independent (X)

Variabel Independen atau stimulus, predictor, eksogen atau antecedent, yaitu variabel yang mempengaruhi / menjadi penyebab berubahnya / timbulnya variabel dependen atau variable terkait. Dalam penelitian ini variabel independent adalah media audio visual

2. Variabel Terikat/ Dependent (Y)

Variabel Dependen sering disebut dengan variabel terkait yaitu variabel yang disebabkan / dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/ variabel independen. Besarnya perubahan pada variable ini tergantung dari besaran variable bebas/ Independen. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kemampuan mendengarkan cerita.

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan.

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk untuk mendapatkan alat ukur yang sahih dan terpercaya.

Hasil uji coba dianalisis dengan bantuan komputer seri program statistik (SPSS) dan menggunakan rumus Product Moment Coefficient dari Karl Pearson sebagai berikut:

N

$$r_{xy} =$$

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah subyek

$\sum XY$ = jumlah produk dari X dan Y

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum Y$ = jumlah nilai Y (Suharsimi Arikunto, 2002: 162)

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah apabila koefisien korelasi r_{xy} sama dengan atau $>$ dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir tersebut tidak valid atau sah.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel atau dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan kapan saja dan oleh siapa saja. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus koefisien Alpha dan dengan bantuan komputer seri program statistik (SPSS).

Rumus:

$$r_{tt} =$$

Keterangan:

r_{tt} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

2

2

b = jumlah varians butir

$t = \text{varians total (Arikunto, 2002:193)}$

F. Prosedur Penelitian

1. Langkah Penelitian
 - a. Penyiapan media sesuai dengan materi
 - b. Penentuan kelompok perlakuan, kelompok kontrol dan kelompok uji instrumen
 - c. Melakukan *Pretest*
 - d. Proses belajar-mengajar (PBM) pada kelas perlakuan
 - e. Proses belajar-mengajar (PBM) pada kelas kontrol
 - f. Melakukan *Posttest*
 - g. Analisis data
 - h. Pembuatan laporan
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. *Pre experiment measurement*

Kegiatan ini dilakukan pada awal sebelum perlakuan. Kegiatan ini akan memberikan informasi tentang minat belajar siswa dan penguasaan awal siswa pada materi
 - b. Pemberian *perlakuan*
 - 1) Kelompok eksperimen : Guru membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* pada pokok bahasan mendengarkan cerita. Guru

menutup pelajaran dan meberikan penguatan serta memberikan kesimpulan dari media yang ditayangkan. Kegiatan pembelajaran dilakukan 2x35 menit.

2) Kelompok kontrol : Guru membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran, selanjutnya menyampaikan materi, diskusi dan tanya jawab. Pembelajaran ini menggunakan media papan tulis. Guru menutup pelajaran dan memberikan tugas.

Kegiatan pembelajaran dilakukan 2x35 menit.

c. Pemberian *posttest*

Setelah perlakuan selesai diberikan selanjutnya kedua kelompok diberikan tes. Hasil tes digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari penggunaan teknik pengumpulan data ini adalah mendapatkan data yang tepat. Menurut Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan Adalah berupa angket. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui minat relajar siswa. Kuiesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan angket seseorang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman,

pengetahuan, sikap, pendapat dan sebagainya. Angket digunakan karena sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga, dan biaya. Penggunaan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang variabel terikat yaitu kemampuan mendengarkan cerita oleh siswa.

H. Instrumen penelitian

1. Angket

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi jawaban pada jawaban yang telah dipilih. Pada angket ini digunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu selalu (S), kadang (K), pernah (P), tidak pernah (TP), dengan skor masing-masing butir adalah 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif. Pemberian bobot penilaian tersebut digunakan untuk menjarang data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya dianalisis menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam teknik analisis data.

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Kemampuan Menyimak Siswa

No	Indikator	Item	Skor			
			4	3	2	1
1	Menanggapi apersepsi (<i>Emotional activities</i>)	a. Menunjukkan ekspresi sesuai dengan isi cerita b. Mampu menhahati isi cerita				
2	Memperhatikan penjelasan guru (<i>listening activities</i>)	c. Focus saat cerita di bacakan d. Tidak jenuh saat cerita dibacakan e. Mampu memahami isi cerita				

		secara keseluruhan				
3	Bertanya dan menjawab pertanyaan (<i>oral activities</i>)	f. Mampu menceritakan kembali isi cerita yang dibacakan g. Mampu menyampaikan pertanyaan sesuai topic cerita h. Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan secara tepat i. Mampu member respon atau feedback j. Mampu menyimpulkan isi cerita				
4	Mengamati tayangan audio visual cerita (<i>listening dan visual activities</i>)	k. Mengamati dengan cermat isi cerita				
5	Mengerjakan lembar kerja siswa dalam kelompok (<i>writing activities</i>)	l. Mampu menyelesaikan tugas yang m. Mampu merangkum isi cerita dengan baik menggunakan bahasa sendiri				

2. Test

Dalam penelitian ini terdapat dua tahap test yang akan dilakukan yaitu pretest dan posttest. Penilaian yang diajukan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dalam pokok bahasan. Jawaban tersebut sebagai hasil dari pengukuran tingkat prestasi belajar siswa.

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui pengukuran yang telah dilakukan pada prates dan postes kemudian diolah dengan menggunakan teknik

statistika inferensial parametrik. Statistika inferensial parametrik diartikan sebagai teknik analisis data dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dan dibangun dari kajian teori dan memiliki persyaratan tertentu terhadap data yang akan dianalisis yaitu distribusi data populasi berdasarkan pada pendekatan distribusi normal dan kedua populasi *homogeny*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian eksperimen populasi data pada kelas-kelas yang dibandingkan harus memiliki kualitas atau tingkat kenormalan data yang sama. Jika asumsi ini dilanggar akan menyebabkan uji statistik ini tidak valid. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang mempunyai prinsip kerja membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoretik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik. Besarnya nilai taraf signifikan $\alpha > 0,05$ maka data terdistribusi normal, namun jika $\alpha < 0,05$ data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah populasi penelitian memiliki varian yang sama. Dalam penelitian eksperimen pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelas yang dibandingkan memiliki kesamaan, atau memiliki tingkat kualitas yang sama sehingga hasil uji perbandingan menunjukkan pengaruh

yang sebenarnya. Untuk mengetahui ada apakah kelas yang dibandingkan homogen maka digunakan dasar analisis scatterplot sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik tertentu yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas atau tidak homogen.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas atau data homogen.

3. Uji Hipotesis (Uji Paired Sampel T-Test)

Dalam data penelitian ini, uji pengaruh/efektifitas media audio visual terhadap kemampuan mendengarkan cerita dilakukan dengan melakukan perbandingan hasil menulis antara kelas control dengan kelas eksperimen. Teknik yang dipakai untuk menganalisis data penelitian adalah statistik deskripsi dengan uji t. Agar lebih akurat , maka analisis data ini menggunakan program komputer yaitu SPSS. Uji beda rata-rata T-Test Teori uji rata-rata T-Test adalah sebuah teori dalam statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu(yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata atautkah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Untuk melakukan uji beda rata-rata dengan T-Test, data yang digunakan adalah data yang bertipe kuantitatif. Uji t yang digunakan adalah uji paired sampel t-test yang bertujuan mengetahui perbedaan rata -

rata dua sampel yang berhubungan atau berpasangan (Paired Sample T-Test).

1) Menentukan Hipotesis

H₀ : Tidak terdapat perbedaan signifikan media audio visual terhadap kemampuan mendengarkan cerita antara kelompok control dengan kelompok eksperimen

H₁: Terdapat perbedaan signifikan media audio visual terhadap kemampuan mendengarkan cerita antara kelompok control dengan kelompok eksperimen

2) Menentukan taraf signifikan

Uji hipotesis menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dengan taraf signifikansi = 5%. Dalam hal ini bila peluang kesalahan = 5% maka taraf kepercayaannya 95%. Artinya kesalahan pengambilan keputusan dalam menolak hipotesis yang benar adalah maksimal 5%.

3) Menghitung nilai t hitung

t hitung dapat diketahui dengan membandingkan rata-rata kemampuan mendengarkan cerita antara kelompok control dengan kelompok eksperimen perhitungan dilakukan dengan SPSS 17

4) Menentukan nilai t tabel

Untuk mengetahui nilai t tabel digunakan tabel distribusi t dengan sig = $5\% : 2 = 2,5\%$ (*two tail*) dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$.

5) Pengambilan keputusan

Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel :

- Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka H_0 ditolak, jadi terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap kemampuan mendengarkan cerita antara kelompok control dengan kelompok eksperimen
- Jika nilai t hitung lebih kecil dari tabel maka H_0 diterima, jadi tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap kemampuan mendengarkan cerita antara kelompok control dengan kelompok eksperimen.